



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERMOHONAN NOMOR 40/PUU-XXIV/2026
PERMOHONAN NOMOR 52/PUU-XXIV/2026
PERMOHONAN NOMOR 55/PUU-XXIV/2026**

**PERIHAL
PENGUJIAN MATERIIL UNDANG-UNDANG
NOMOR 17 TAHUN 2025 TENTANG ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA TAHUN
ANGGARAN 2026 DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGAR KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

RABU, 11 MARET 2026



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERIHAL**

PERMOHONAN NOMOR 40/PUU-XXIV/2026

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2026 terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Yayasan Taman Belajar Nusantara (TB Nusantara), yang diwakili oleh Miftahol Arifin (Ketua Pengurus) dan Umran Usman (Ketua Divisi Hukum dan Advokasi Pengurus), Dzakwan Fadhil Putra Kusuma, Muhammad Jundi Fathi Rizky, Rikza Anung Andita, Sa'ed, dan Indra Kusuma

PERMOHONAN NOMOR 52/PUU-XXIV/2026

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Rega Felix

PERMOHONAN NOMOR 55/PUU-XXIV/2026

- Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2026 terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Pemohon: Reza Sudrajat

ACARA

Mendengar Keterangan DPR dan Presiden (III)

Rabu, 11 Maret 2026, Pukul 13.01 – 13.06 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

MAJELIS HAKIM KONSTITUSI

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Suhartoyo | (Ketua) |
| 2) Saldi Isra | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Eddy Nurbaningsih | (Anggota) |
| 5) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |
| 6) M. Guntur Hamzah | (Anggota) |
| 7) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 8) Arsul Sani | (Anggota) |
| 9) Adies Kadir | (Anggota) |

PANITERA PENGGANTI

Ery Satria Pamungkas
Fransisca Farouk
Rahmadiani Putri Nilasari

Pihak yang Hadir:**A. Pemohon Permohonan Nomor 40/PUU-XXIV/2026:**

1. Muhammad Jundi Fathi Rizky
2. Dzakwan Fadhil Putra Kusuma
3. Rikza Anung Andita Putra
4. Aji Mukti Saputra (Lainnya)

B. Kuasa Hukum Pemohon Permohonan Nomor 40/PUU-XXIV/2026:

1. Moh. Ali Murtadho
2. A. Fahrur Rozi
3. Abdul Hakim

C. Pemohon Permohonan Nomor 52/PUU-XXIV/2026:

Rega Felix

D. Pemohon Permohonan Nomor 55/PUU-XXIV/2026:

1. Reza Sudrajat
2. Satriwan

E. Kuasa Hukum Pemohon Permohonan Nomor 55/PUU-XXIV/2026:

1. Afif Abdul Qoyim
2. Yassar Aulia

F. DPR:

1. Rina Pamela
2. Hariyanto

G. Pemerintah:

1. Christian (Kementerian Keuangan)
2. Maria Lucia Clamameria (Kementerian Keuangan)
3. Novita Devi Augustin (Kementerian Keuangan)
4. Daryono (Kementerian Keuangan)
5. Tri Joko Wintolo (Kementerian Hukum)
6. Zuliansyah (Kementerian Hukum)
7. Rahadhi Aji (Kementerian Hukum)
8. Tiopan Benny Sitorus (Kementerian Hukum)
9. Rangga Arif Mahadeli (Kementerian Hukum)

10.R. M. Naufal Dimasyah
11.M. Fuad Muin

(Kementerian Hukum)
(Kementerian Hukum)

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.01 WIB**1. KETUA: SUHARTOYO [00:00]**

Kita mulai persidangan. Persidangan untuk Permohonan Nomor 40, 52, 55 Tahun 2026 dibuka dan persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera untuk kita semua. Diperkenalkan untuk Permohonan 40, silakan.
Dibantu, Petugas!

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 40/PUU-XXIV/2026: MOH. ALI MURTADHO

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera bagi kita semua. Izin, perkenalkan, Yang Mulia. Hadir di sini sebagai Pemohon I, Dzakwan Fadhil Putra Kusuma. Terus Pemohon III, Muhammad Jundi Fathi Rizky. Pemohon IV, Rikza Anung Andita Putra. Pemohon VI, Aji Mukti. Dan saya hadir sebagai Kuasa, Muhammad Ali Murtadho. Juga hadir secara online sebagai Kuasa, Ahmad Fahrur Rozi dan Abdul Hakim. Demikian. Terima kasih, Yang Mulia.

3. KETUA: SUHARTOYO [02:09]

Baik. Nomor 52, silakan.

4. PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 52/PUU-XXIV/2026: REGA FELIX [02:11]

Assalamualaikum wr. wb.
Dari Perkara Nomor 52 saya sendiri, Pemohon Prinsipal Rega Felix. Terima kasih, Yang Mulia.

5. KETUA: SUHARTOYO [02:23]

Baik. Nomor 55, silakan.

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERMOHONAN NOMOR 55/PUU-XXIV/2026: AFIF ABDUL QOYIM [02:24]

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Perkenalkan saya sendiri Kuasa Hukum dari Permohonan Nomor 55, Afif, ditemani oleh Yasir di belakang. Dan juga Prinsipal ada Kang Reza dari Pemohon Nomor I dan juga Pak Satriwan sebagai Ketua P2G. Terima kasih.

7. KETUA: SUHARTOYO [02:42]

Baik. Dari Kuasa DPR, silakan.

8. DPR: HARIYANTO [02:46]

Izin, Yang Ketua. Selamat siang. Assalamualaikum wr. wb.

9. KETUA: SUHARTOYO [02:56]

Walaikumsalam.

10. DPR: HARIYANTO [02:58]

Bahwa pada hari ini tim kuasa DPR RI berhalangan hadir. Kami yang hadir adalah dari Pusat Pemantuan Pelaksanaan Undang-Undang Badan Keahlian DPR RI, saya Hariyanto dan rekan kami adalah Rina Sartika Pamela. Terima kasih Yang Ketua.

11. KETUA: SUHARTOYO [03:18]

Baik dari DPR ... Presiden atau Pemerintah.

12. PEMERINTAH: ZULIANSYAH [03:22]

Terima kasih, Yang Mulia. Assalamualaikum wr. wb.

13. KETUA: SUHARTOYO [03:26]

Walaikumsalam wr. wb.

14. PEMERINTAH: ZULIANSYAH [03:26]

Kami dari Kuasa Presiden hadir dari 2 kementerian. Dari Kementerian Hukum saya sendiri Zuliansyah (Direktur Litigasi dan Non-Litigasi), Rahadhi Aji (Kasubid), M. Fuad (Analisis Hukum Ahli Madya).

Kemudian dari Kementerian Keuangan hadir Ibu Maria Lucia Klamameria (Kabag Advokasi), Pak Christian (Kasubag Advokasi II).
Demikian, Yang Mulia.

15. KETUA: SUHARTOYO [03:54]

Baik. Agenda persidangan pada siang hari ini adalah untuk mendengar keterangan DPR dan Presiden, tapi dari 2 lembaga dimaksud ternyata mengajukan permohonan untuk penundaan penyampaian keterangannya karena belum siap.

Oleh karena itu, tadi Majelis Hakim sudah sepakat untuk memberikan kesempatan kepada DPR dan Presiden pada sidang berikutnya untuk menyampaikan keterangannya. Hanya untuk hari dan tanggalnya belum bisa dipastikan karena akan diatur lebih dahulu oleh Mahkamah, oleh Majelis Hakim, karena ada libur panjang yang harus menata ulang berkaitan dengan jadwal sidang-sidang yang dilakukan Mahkamah Konstitusi. Itu, ya, untuk Para Pemohon dan DPR, serta Presiden.

Kemudian sebelum ditutup, di dalam Permohonan ini, baik Nomor 40 maupun ... 40 dan 55, ada Permohonan menjadi Pihak Terkait. Yang Nomor 40 dari Yayasan Edukasi Riset Cendikia (ERC), kemudian Nomor 40 dan Nomor 55 ada beberapa orang ini atas nama Sujimin, Nadia Alwin, Ayu Yudiana, dan Rizky Rosmawati yang dalam hal ini diwakili oleh Prof. Dr. H. Joko Sriwidodo, S.H., M.H., Kuasa Hukumnya.

Nah, oleh karena itu, akan di apa ... akan dibahas dalam Rapat Hakim apakah pihak-pihak yang mengajukan diri sebagai pihak terkait ini bisa dipertimbangkan itu diterima atau tidak, nanti akan diputuskan dalam Rapat Hakim. Dan jika nanti diputuskan dapat diterima, apakah sebagai pihak terkait yang didengar langsung dalam persidangan ataukah sebagai pihak ad informandum akan disampaikan pada persidangan yang akan datang.

Terima kasih untuk semuanya atas sidang siang hari ini. Sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 13.06 WIB

Jakarta, 11 Maret 2026
Plt. Panitera,
Wiryanto

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/perkara/persidangan/risalah>).

